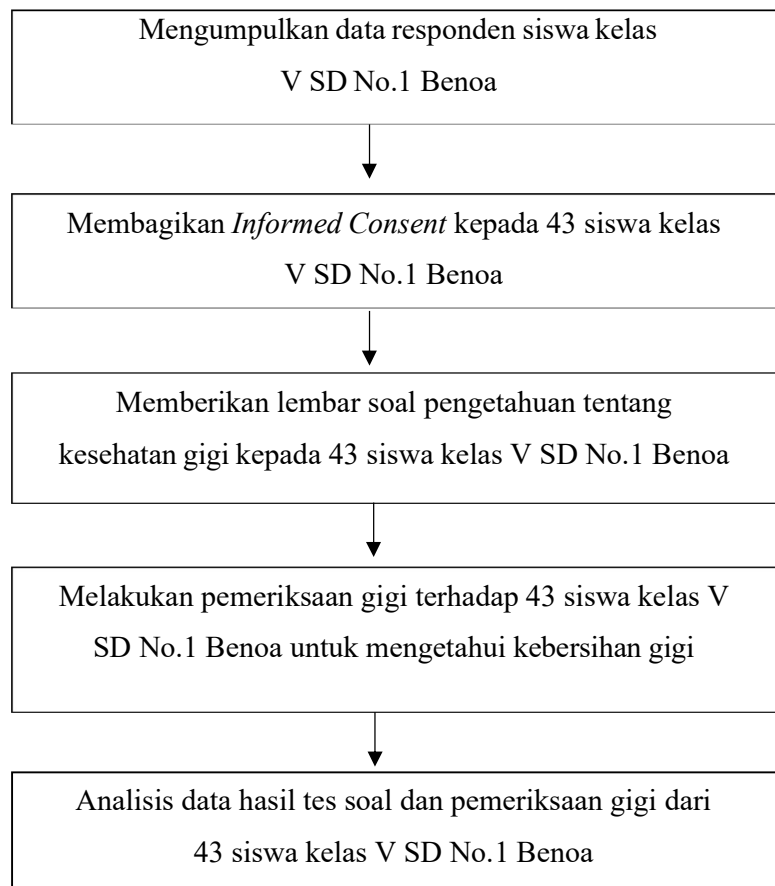


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi serta Kebersihan Gigi Siswa Kelas V SD No.1 Bena

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SD No.1 Benoa, Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung pada Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sample

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan hasil pemeriksaan kebersihan gigi pada siswa kelas V di SD No.1 Benoa pada Tahun 2025.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD No.1 Benoa yang berjumlah 74 orang siswa.

3. Sample

Penelitian ini menggunakan sample, yaitu 43 orang siswa kelas V SD No.1 Benoa yang masing-masing diambil dari tiga kelas dengan menggunakan metode *random sampling*. Mencari sample dilakukan dengan menghitung menggunakan rumus slovin maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (0,10)

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 \times 0,01}$$

$$n = \frac{74}{1,74}$$

$$n = 42,53 = 43 \text{ orang}$$

Tabel 4. Sample Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Populasi	Rumus Sample	Total Sample
1.	A	25	$\frac{25}{74} \times 43$	15
2.	B	25	$\frac{25}{74} \times 43$	15
3.	C	24	$\frac{24}{74} \times 43$	13

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diambil langsung oleh peneliti melalui tes berupa lembar soal untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi serta pemeriksaan *OHI-S* untuk mengetahui kebersihan gigi pada siswa kelas V di SD No.1 Benoa. Data sekunder yaitu daftar nama siswa kelas V di SD No.1 Benoa yang dibeikan oleh kepala sekolah.

2. Cara pengumpulan data

Data untuk tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dikumpulkan melalui pemberian lembar soal kepada siswa, dan untuk nilai kebersihan gigi dan mulut dilakukan pemeriksaan *OHI-S* pada rongga mulut.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

- a. Lembar soal
- b. Kartu status pemeriksaan
- c. Kaca mulut, pinset, sonde, masker, *handscoone*, *nurse cup*, *cotton pellet*, dan *disclosing*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing*

Editing adalah dengan melihat Laporan Hasil Pelaksanaan gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi serta kebersihan gigi pada siswa kelas V SD No.1 Benoa. Selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

- b. *Coding*

Coding adalah pengolahan atau merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.

- c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil pemeriksaan kedalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

- d. Penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan statistic univariat untuk memperoleh persentase dan rata-rata. Nilai Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi ditentukan dengan cara, bila responden di SD No.1 Benoa menjawab 1 soal dengan benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0.

Menurut Arikunto (2013) kategori penilaian yang digunakan, yaitu :

Baik : nilai 76% - 100%

Sedang : nilai 56% - 75%

Buruk : nilai <56%

Selanjutnya analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus:

- a. Rumus untuk memperoleh skor nilai pengetahuan kesehatan gigi dari setiap responden (x)

$$x = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas V SD No.1 Benoa untuk pemeliharaan kesehatan gigi, maka dilakukan dengan langkah :

- 1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sedang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori buruk

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai pengetahuan responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

b. *OHI-S*

- 1) Cara pengukuran *OHI-S* dengan menggunakan rumus seperti berikut :

$OHI-S = Debris\ Index + Calculus\ Index$

Menurut Green dan Vermillion (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010), kriteria penilaian *OHI-S* yang digunakan, yaitu:

Kriteria baik : jika berada di antara 0 – 1,2

Kriteria sedang : jika berada di antara 1,3 – 3,0

Kriteria buruk : jika berada di antara 3,1 – 6,0

- 2) Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ sedang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan kriteria } OHI - S \text{ buruk}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 5) Menghitung rata-rata *OHI-S* responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI - S}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

- 6) Menghitung rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan jenis kelamin
- a) Rata-rata kebersihan gigi siswa laki-laki

$$XL = \frac{\text{Jumlah seluruh skor kebersihan gigi siswa laki – laki}}{\text{Jumlah siswa laki – laki}}$$

- b) Rata-rata kebersihan gigi siswa perempuan

$$XP = \frac{\text{Jumlah seluruh skor kebersihan gigi siswa perempuan}}{\text{Jumlah siswa perempuan}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada orang tua/wali responden yang diteliti, dan orang tua/wali responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia memberikan izin untuk mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikut sertaannya (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua

kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Menghormati individu (*respect for person*)

Dalam penelitian ini, prinsip *respect for person* diwujudkan dengan menghargai hak setiap siswa untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Prinsip ini dilakukan dengan cara meminta persetujuan dari orang tua/wali (*informed consent*) sebelum siswa mengikuti penelitian, menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian dengan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti siswa, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

4. Berlaku baik atau memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko (*beneficence*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *beneficence*. Prinsip ini dijalankan dengan memastikan bahwa peneliti tidak akan membahayakan siswa secara fisik maupun psikologis, pengisian kuesioner dilakukan dengan cara yang aman dan nyaman, dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa.

5. Keadilan (*justice*)

Prinsip *justice* atau keadilan dalam penelitian ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa kelas V SD No. 1 Benoa untuk berpartisipasi sebagai responden, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial, ekonomi, atau akademik. Peneliti memastikan bahwa beban dan manfaat dari penelitian ini didistribusikan secara adil, sehingga

tidak ada kelompok yang dirugikan atau diprioritaskan secara tidak proporsional.

6. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* atau kerahasiaan data dalam penelitian ini dijaga dengan memastikan bahwa semua informasi pribadi dari partisipan tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan, seperti jawaban kuesioner, akan disimpan secara aman dan tidak mencantumkan identitas siswa secara langsung (*anonim*). Peneliti juga menjamin bahwa informasi yang diberikan oleh responden tidak akan diketahui oleh pihak lain tanpa izin, serta akan dilaporkan dalam bentuk agregat atau kelompok tanpa menyebutkan nama individu.